



Perekaman KTP Elektronik di Yogya Lampau Target

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) terus berkomitmen memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat, khususnya dalam perekaman KTP elektronik (KTP-el) bagi pemula.

Disdukcapil Kota Yogyakarta menargetkan capaian perekaman KTP elektronik sebesar 99,47 persen dari total wajib KTP. Namun hingga akhir Maret 2026, capaian tersebut telah melampaui target, yakni mencapai 99,57 persen.

Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta, Septi Sri Rejeki, mengungkapkan bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari berbagai strategi pelayanan yang dilakukan, termasuk metode jemput bola ke masyarakat. "Dalam rangka efisiensi dan efektivitas, agar masyarakat tidak repot, kami membuka la-

yanan jemput bola. Dengan cara ini, kami mendekatkan pelayanan perekaman KTP elektronik kepada warga," ujarnya, Kamis (2/4).

Menurutnya, layanan jemput bola dilakukan melalui kerja sama dengan sekolah dan kelurahan. Petugas Disdukcapil secara langsung mendatangi lokasi-lokasi tersebut untuk mempermudah warga, terutama pemula, dalam melakukan perekaman. "Dari pada masyarakat harus datang ke kantor Disdukcapil, kami hadir di kelurahan dan sekolah agar lebih dekat dan mudah dijangkau," tambahnya.

Program ini menyasar warga yang telah berusia 17 tahun atau calon pemula yang berusia 16 tahun. Untuk usia 16 tahun, perekaman sudah bisa dilakukan, namun pencetakan KTP-el baru dapat dilakukan saat yang bersangkutan genap berusia 17 tahun.

Selain itu, Disdukcapil juga memiliki layanan khusus bagi kelompok rentan, seperti warga dengan kondisi tertentu yang belum melakukan perekaman hingga usia dewasa. "Untuk warga rentan, termasuk yang me-

miliki keterbatasan seperti ODGJ atau yang tinggal di wilayah sulit dijangkau, kami menggunakan layanan mobil keliling yang bisa masuk hingga gang-gang kecil," jelasnya.

Sementara itu, untuk ak-

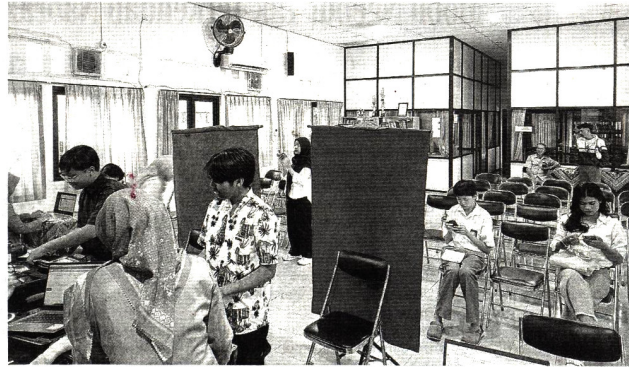
tivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), Disdukcapil tidak menggunakan metode jemput bola. Aktivasi dilakukan melalui pemanggilan langsung kepada warga berdasarkan nama dan alamat (by name

by address) untuk datang ke kantor Disdukcapil.

Septi menambahkan bahwa perekaman KTP-el merupakan agenda rutin yang terus dilakukan, mengingat setiap tahun selalu ada warga yang memasuki usia wajib KTP. Ia juga mengimbau masyarakat, khususnya generasi muda yang telah atau akan berusia 17 tahun, agar segera melakukan perekaman KTP elektronik tanpa menunda.

"KTP elektronik sangat penting dalam berbagai urusan kehidupan. Jangan menunggu saat dibutuhkan baru melakukan perekaman. Ketika sudah berusia 17 tahun, segera lakukan perekaman," tegasnya.

Ia juga mengajak para orang tua untuk turut berperan aktif mengingatkan anak-anak mereka agar segera mengurus KTP elektronik saat telah memenuhi syarat usia. (*)



Suasana perekaman KTP El bagi pemula yang dilaksanakan di Kelurahan Muja Muju. MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005